



PUSTAKA
TULOLA

“KETENANGAN JIWA”

CATALOG
2022





P U S T A K A T U L O L A

*MENGEKALKAN INGATAN, MERAYAKAN KREATIVITAS
PERSEMAHAN UNTUK MASA DEPAN*

Pustaka Tulola adalah laboratorium penciptaan kreatif bagi para founder-nya, Sri Luce-Rusna, Happy Salma, serta co-founder Franka Franklin-Makarim, sekaligus payung kekayaan intelektual Tulola. Pustaka Tulola merupakan upaya pencatatan motif kultural Nusantara, teknik adiluhung, kisah mitos, legenda, dan sastra Indonesia, inovasi desain terkini, berikut ide-ide kreatif lintas bidang dari para pendirinya.

Bertiga, mereka melakukan penelusuran serta penggalian ide kreatif penciptaan, sublimasi ke dalam rupa perhiasan, berikut strategi presentasi karya yang menyentuh publik luas. Tulola bukan hanya sebagai produk atau koleksi perhiasan semata, melainkan bentuk ketulusan, perayaan kebersamaan, dan kreativitas seniman lintas profesi.

Pustaka Tulola akan berlangsung setiap tahunnya dengan berkolaborasi bersama seniman mumpuni dari berbagai wilayah di Nusantara. Ini adalah ruang untuk mencatat dan melestarikan memori kultural di Indonesia yang kaya dan beragam, dipadukan dengan sentuhan modern pada kreativitas desain Sri Luce yang senantiasa terus berkembang.



I MADE PADA

I Made Pada, seniman keris ukir mumpuni, lahir tanggal 3 Juli 1973 di Banjar Taro Kelod, Desa Taro, Kecamatan Tegalalang, Kabupaten Gianyar, Bali. Ia menekuni seni ukir sejak usia 10 tahun. I Made Pada kini dikenal sebagai seniman ukir emas dan perak untuk barang suci, keris, *pratima* (benda sakral) untuk *sesuhunan* (dewata dan leluhur) di berbagai Pura di Bali. Lebih dari 35 tahun pengabdianya mengembangkan seni ukir keris, Ia mendapat penghargaan Wija Kusuma dari Pemerintah Kabupaten Gianyar tahun 2013, penghargaan dari Kemenpora RI 2015, dan Dharma Kusuma 2016.



**“BERKARYA ADALAH
SEBUAH PERSEMBAHAN”**



KETENANGAN JIWA

Koleksi “KETENANGAN JIWA” lahir dari sebuah kolaborasi kreatif antara seniman ukir keris mumpuni I Made Pada dengan Tulola. Koleksi ini terinspirasi dari tiga ‘Keris Tangguh Kamardikan’ milik I Made Pada sebagai ‘Ibu’ atau sumber penciptaan. Tiga Keris ini boleh dikata merupakan refleksi dari ‘Tiga Perempuan’ atau ‘Tri Sakti’, cerminan tiga *founder* Tulola yang senantiasa mencurahkan ide kreativitas dan energi batinnya untuk karya-karya Tulola. Koleksi istimewa ini dikerjakan secara bertahap di dua studio, yakni Studio I Made Pada di Desa Taro, Gianyar dan Studio Tulola di Desa Celuk, Gianyar.





Dari kiri ke kanan:

Keris Tangguh Kamardikan III
Rp 25.000.000

Keris Tangguh Kamardikan II
Rp 35.000.000

Keris Tangguh Kamardikan I
Rp 95.000.000

KERIS TANGGUH KAMARDIKAN I

Danganan atau hulu keris togogan dengan figur Dewa Krisna, dibuat dari gading dikombinasi dengan emas dan batu mulia. *Warangka kojongan* dari kayu angkana keling yang dihias dengan pendok emas dikombinasi batu mulia. *Selut* dan *wewer* berbahan emas dikombinasi batu mulia.

Keris 7 *luk ngelindung* (berlekuk sedang) dengan *gandik* naga raja dihias dengan tinatah emas menggunakan teknik *leleran*. Teknik *leleran* adalah cara menghias keris dengan mencairkan logam mulia di atas permukaan bilah kemudian dirapikan dengan alat tatah menyesuaikan dengan pola motif yang telah dirancang.

Danganan figuratif dewa-dewa senantiasa memancarkan *taksu* kemuliaan dan perlindungan. Kresna merupakan lambang dari kebijaksanaan dan kasih sayang. *Danganan* berbahan gading dipercaya memiliki tuah kewibawaan dan penolak bala.



P U S T A K A
T U L O L A





PUSTAKA
TULOLA



BROOCH PADA I

Rp 7,000,000

Item perhiasan ini memiliki motif burung merak yang terkait sebagai simbol kemurnian, kasih sayang, dan kesabaran. Motif ini terinspirasi dari *danganan* atau hulu Keris Tangguh Kamardikan I dengan figur Dewa Krisna. *Danganan* figuratif dewa-dewa senantiasa memancarkan *taksu* kemuliaan dan perlindungan.



PUSTAKA
TULOLA



SIRKAM PADA I

Rp 7,000,000

Item perhiasan ini memiliki motif burung merak sebagai simbol kemurnian, kasih sayang, dan kesabaran. Motif ini terinspirasi dari danganan atau hulu Keris Tangguh Kamardikan I dengan bahan gading dan figur Dewa Krisna. Krisna juga merupakan lambang dari kebijaksanaan dan kasih sayang.



PUSTAKA
TULO LA



SIRKAM PADA I A

Rp 6,500,000

Item perhiasan ini memiliki motif burung merak yang terkait dengan Krisna.

Merak sebagai simbol kemurnian, kasih sayang, dan kesabaran. Motif ini terinspirasi dari *danganan* atau hulu Keris Tangguh Kamardikan I dengan bahan gading dan figur Dewa Krisna.

Danganan berbahan gading dipercaya memiliki tuah kewibawaan dan penolak bala.



PUSTAKA
TULO LA



EARRINGS PADA I

Rp 4,000,000

Item perhiasan ini memiliki motif burung merak yang terkait dengan Krisna. Merak sebagai simbol kemurnian, kasih sayang, dan kesabaran. Motif ini terinspirasi dari *danganan* atau hulu Keris Tangguh Kamardikan I dengan figur Dewa Krisna. Selaras dengan filosofi nilai motifnya, sosok Krisna merupakan simbol kemurnian/ kebajikan, kasih sayang, dan kesabaran.

KERIS TANGGUH KAMARDIKAN II

Danganan atau hulu keris bentuk *kocet-kocetan*, dibuat dari kayu arang (*Diospyros Merr.*) dikombinasi dengan perak dan batu mulia. *Warangka sesrengatan* berbahan kayu arang dengan dihias pendok *bunton kerawang* tengah dari bahan perak dan batu mulia. *Selut* berbahan perak dan *wewer* berbahan emas dikombinasi batu mulia. Keris 7 *luk ngelindung* (berlekuk sedang) dengan gantik Ganesa. *Reringgitan/ greneng sedeng ikuh lengkong duin pandan nunggal*.

Kocet-kocetan merupakan gubahan dari bentuk ulat pohon dadap yang metamorfosisnya terjadi di kayu pohon, menyerupai serangga bertaring. *Danganan* ini merupakan simbol perubahan ke arah yang lebih baik. Pada zaman dulu, *danganan* ini dikenakan para pemuka dan tokoh agama.



PUSTAKA
TULOLA





PUSTAKA
TULOLA



BROOCH PADA II

Rp 7,000,000

Item perhiasan ini memiliki motif angsa sebagai lambang kebijaksanaan dan motif bunga padma sebagai ungkapan ketulusan dan keikhlasan. Motif ini terinspirasi dari Keris Tangguh Kamardikan II dengan 7 *luk ngelindung* (berlekuk sedang) gandik Ganesa. Selaras dengan filosofi motif, sosok Ganesa melambangkan kebijaksanaan, ketulusan dan keberuntungan.



PUSTAKA
TULOLA



SIRKAM PADA II

Rp 7,000,000

Item perhiasan ini memiliki motif kupu-kupu yang dapat diartikan sebagai metamorfosis atau perubahan ke arah yg lebih baik. Motif ini terinspirasi dari danganan atau hulu Keris Tangguh Kamardikan II berbentuk *kocet-kocetan* (gubahan dari bentuk ulat pohon dadap yang metamorfosisnya terjadi di kayu pohon, menyerupai serangga bertaring) yang terbuat dari kayu arang. *Danganan* ini merupakan simbol perubahan ke arah yang lebih baik. Pada zaman dulu, danganan ini dikenakan para pemuka dan tokoh agama.



PUSTAKA
TULO LA



EARRINGS PADA II

Rp 4,000,000

Item perhiasan ini bermotif bunga padma sebagai ungkapan ketulusan dan keikhlasan. Motif ini terinspirasi dari Keris Tangguh Kamardikan II dengan *7 luk ngelindung* (berlekuk sedang) gantik Ganesa. Selaras dengan filosofi motif, sosok Ganesa melambangkan kebijaksanaan, ketulusan, dan keberuntungan.

KERIS TANGGUH KAMARDIKAN III

Danganan atau hulu keris bentuk grantim menggunakan lempengan/ lembaran logam perak yang dibentuk dan dipahat menggunakan teknik *wudulan* dikombinasi batu mulia. Teknik *wudulan* yaitu cara memahat dengan dua arah yaitu negatif (cekung) dan positif (cembung), dengan pahat ukir jenis pahat bulat pada permukaannya.

Warangka sesrengatan berbahan kayu arang dengan dihias pendok bunton dari bahan perak dan batu mulia. *Selut* dan *wewer* berbahan perak dikombinasi batu mulia. Kayu arang dipercaya memiliki buah yang baik untuk menambah keteguhan hati dan kewibawaan pemiliknya.

Danganan ini pada zaman dahulu khusus dikenakan oleh para bangsawan. *Danganan* ini tergolong *danganan* mewah sehingga hanya dikenakan oleh para raja dan keluarga bangsawan. *Warangka* (sarung) keris *sesrengatan* merupakan salah satu *warangka* gaya Bali yang mendapat pengaruh *werangka ladrang* dari Jawa. *Warangka* ini biasanya dipergunakan dalam acara formal atau resmi.

Keris 7 *luk maya* (berlekuk maya) dengan gantik Ganesa yang dihias dengan tinatah emas dengan teknik *leleran*, pada *sor-soran* terdapat kura-kura (simbol *bedawang nala* atau penyangga dunia). *Reringgitan/ greneng* tinatah bentuk daun-daunan dengan *kepet ngelung*. Ganesa sebagai simbol ilmu pengetahuan yang tak pernah habis, keberuntungan, dan kemakmuran. Pendok dihias dengan menggunakan motif bun-bunanatau sulur dan sekar-sekaran.



PUSTAKA
TULOLA





PUSTAKA
TULO LA



BROOCH PADA III

Rp 7,000,000

Item perhiasan ini terinspirasi dari filosofi nilai dan ornamen pada pendok
Keris Tangguh Kamardikan III yang memiliki motif bun-bunan (suler yang terus berkembang)
dan sekar (keindahan dan ketulusan).



PUSTAKA
TULO LA



CUFF PADA III

Rp 7,000,000

Item perhiasan ini terinspirasi dari filosofi nilai dan ornamen pada pendok Keris Tangguh Kamardikan III yang memiliki motif bun-bunan (suler yang terus berkembang) dan sekar (keindahan dan ketulusan).



PUSTAKA
TULO LA



EARRINGS PADA III

Rp 3,000,000

Item perhiasan ini terinspirasi dari filosofi nilai dan ornamen pada pendok Keris Tangguh Kamardikan III yang memiliki motif sekar sebagai lambang keindahan dan ketulusan.





+62 812-3859-524

@SHOPTULOLOA

WWW.SHOPTULOLOA.COM